

**FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS
(KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TULAKAN KABUPATEN PACITAN**

Rindy Sismitasari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta

rindys74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: salah satu masalah di dalam kehamilan adalah kekurangan energi kronis (KEK) yang dapat terjadi pada wanita hamil usia 14-49 tahun. Di Indonesia KEK ditandai dengan nilai LILA <23,5 cm. Di Jawa Timur prevalensi ibu hamil beresiko KEK sebanyak 29,8%. Di Kabupaten Pacitan pada bulan Desember 2016 ada sebanyak 19,68% dari total 4.706 ibu hamil beresiko kekurangan energi kronis (KEK). **Tujuan:** Mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, dengan sampel penelitian berjumlah 90 responden yang menggunakan metode total sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner, kemudian di analisa menggunakan uji Regresi Logistik. **Hasil Penelitian:** uji multivariat faktor determinan kejadian kekurangan energi kronis menggunakan uji Regresi Logistik yaitu nilai OR umur (1,495 $p=0,221$), jarak kelahiran (5,145 $p=0,023$) dan beban kerja (3,631 $p=0,57$). **Kesimpulan:** hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,190$), terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,041$), tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,074$), terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,013$), tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,287$), terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,013$), tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil ($p=0,446$) dan dari beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, faktor jarak kelahiran adalah faktor yang paling berhubungan diantar faktor yang lain.

Kata Kunci: Kekurangan energi kronis (KEK), Ibu hamil

ABSTRACT

Background of the problem: One of the problem in the pregnant in less energy chronic (KEK) that happen in woman that pregnant in 14-49 years old. In Indonesia KEK marked with the mark LILA <23,5 cm. In East Java, the frequency of woman that pregnant have risk of kek with the total 29,8%. In Pacitan regency in December, 2016 there are 19,68% from the total of 4.706 the woman that pregnancy have risk less of energy chronic (KEK).. **Objective :** to know factors that can influence the incidence of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women. **Method :** this research is a correlational correlation research with cross

*sectional approach, with 90 respondent samples using total sampling method. This research instrument is questionnaire, then analyzed by logistic regression test. **Result of reswrach** : the factor of multivariat instrument is determinain in incident less of energy chronic that used regression logistic namely mark OR in old (1,495, $p=0,221$). The distance of birth are (5,145, $p=0,023$) and load of work are (3,631, $p=0,057$). **Conclusion** : the result of this research is shows that could not found of the relation between income in family with incident KEK in woman that pregnancy ($p=0,190$) that found relation between the old woman that pregnancy with incident KEK in woman that pregnancy ($p=0,041$), could not found relation between parity with incident of KEK in woman that pregnancy ($p=0,074$). That found relation between load of work with incident of KEK in woman that pregnancy ($p=0,013$), could not found relation between knowledge with incident of KEK in woman that pregnancy ($p=0,446$) and from some facttors that correlation with incident of KEK in woman that pregnancy, the factor of distance of birth is the most factor that have correlation eith other factors.*

Keywords : less of energy chronic (KEK), woman that pregnancy

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, kekurangan energi kronis (KEK) merupakan salah satu masalah yang dialami oleh banyak ibu hamil. Kehamilan merupakan suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan. Menurut Waryono (2010) masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Dengan demikian jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka janin yang dikandungnya akan baik juga dan kesehatan ibu sewaktu melahirkan akan terjalin.

Menurut Hutahean (2013) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi gizi ibu hamil antara lain : usia ibu hamil, berat badan ibu hamil, suhu lingkungan, pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang zat gizi,

kebiasaan dan pandangan ibu terhadap makanan, aktivitas, status kesehatan dan status ekonomi.

Di Indonesia seseorang dikatakan KEK jika nilai batas ambang LILA $<23,5$ cm. Pada tahun 2013 ada sebanyak 24,2% ibu hamil beresiko KEK. Propinsi Jawa Timur menduduki peringkat ke 6 dengan ibu hamil beresiko KEK sebanyak 29,8%. Sedangkan pada bulan Desember 2016 ada sebanyak 19,68% dari total 4.706 ibu hamil yang terdaftar beresiko kekurangan energi kronis. Dengan angka tertinggi terjadi di Kecamatan Tulakan yang ditangani oleh Puskesmas Tulakan sebanyak 718 ibu hamil.

B. BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *analitik*

korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan dengan waktu penelitian dari bulan Januari sampai Agustus 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Tulakan dengan teknik pengampilan sampel yaitu *total sampling* dan didapatkan sebanyak 90 responden. Dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat, bivariat dan multivariat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu, pendapatan keluarga, umur ibu hamil, paritas, jarak kelahiran, pendidikan, beban kerja dan pengetahuan ibu hamil. Hasil analisa univariat adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel	Frekuensi	%
1	Pendapatan Keluarga		
	> Rp. 1.400.000	20	22%
	≤ Rp. 1.400.000	70	78%

2	Umur Ibu Hamil		
	< 20-24 Tahun	35	40%
	25-35 Tahun	40	44%
	>35 Tahun	15	17%
3	Paritas		
	Kelahiran 1	38	42%
	Kelahiran 2	43	49%
	Kelahiran 3	9	10%
4	Jarak Kelahiran		
	> 2 Tahun	47	52%
	<2 Tahun	43	48%
5	Pendidikan		
	Akademi/PT	4	4%
	SMA	35	39%
	SMP	36	40%
	SD	15	17%
	Tidak Sekolah	0	0%
6	Beban Kerja		
	Ringan	15	17%
	Berat	75	83%
7	Pengetahuan		
	Baik	83	92%
	Cukup	7	8%
	Kurang	0	0%

Sumber: Data Primer

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pendapatan keluarga ibu hamil > Rp. 1.400.000 (78%), sebagian besar ibu hamil berusia 25-35 tahun (44%), sebagian besar paritas ibu hamil sebanyak 2 (49%), sebagian besar jarak kelahiran ibu hamil > 2 tahun (52%), sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMP (40%), sebagian besar ibu hamil memiliki beban kerja berat (83%) dan sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik (92%).

2. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel *dependen* dan *independen*. Dalam penelitian ini analisa bivariat

menggunakan uji *chi square*. Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Variabel	χ^2_{hitung}	Sig (Pvalue)
1	Pendapatan Keluarga	1,721	0,190
2	Umur Hamil Ibu	6,401	0,041
3	Paritas	5,201	0,074
4	Jarak Kelahiran	6,235	0,013
5	Pendidikan	3,771	0,287
6	Beban Kerja	6,158	0,013
7	Pengetahuan	0,580	0,446

Sumber: Data Primer

Dari hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa variabel yang memiliki *p value* <0,05 merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian KEK diantaranya adalah variabel umur ibu hamil, jarak kelahiran dan beban kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan nilai *p value* (0,041). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu antara lain penelitian Wijayanti, Rahmanintyas dan Suwoyo (2016), dimana penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh usia ibu hamil dengan terhadap kejadian KEK pada Ibu Hamil di RSIA Citra Keluarga Kediri Tahun 2015. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliawati (2012) yang menyatakan

bahwa salah satu faktor penyebab kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil adalah umur ibu hamil yang berkisar antara 21-35 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan. Hal ini dikarenakan ibu hamil dengan usia terlalu muda adalah masa dimana pertumbuhan dan perkembangan masih berlangsung. Saat proses pertumbuhan dan perkembangan, tubuh memerlukan energi yang banyak yang didapatkan dari makanan yang di konsumsinya. Saat terjadi kehamilan di umur yang terlalu muda, maka kebutuhan energi akan bertambah pula karena energi yang di proses di dalam tubuh harus dibagi dengan janin yang dikandungnya. Sedangkan umur ibu hamil yang terlalu tua juga berpengaruh pada status gizi dan KEK pada ibu hamil. Dikarenakan saat umur semakin tua maka fungsi organ tubuh akan semakin melemah. Maka dari itu kebutuhan energi juga akan bertambah, jika seorang ibu hamil tidak bisa memenuhi kebutuhan energinya maka akan beresiko

terjadinya kekurangan energi kronis (KEK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Dengan nilai *p value* (0,013). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Monita (2016), dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kelahiran dengan kejadian KEK di RSUD Arifin Achmad Riau. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nursolikin (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan jarak kelahiran dengan kejadian KEK pada ibu hamil, dimana ibu hamil yang memiliki resiko tinggi terhadap kejadian KEK adalah ibu hamil dengan jarak kelahiran di bawah 2 tahun. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijanti *et. al* (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh faktor jarak kehamilan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di RSIA Citra Keluarga Kediri.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan. Hal ini

dikarenakan jika jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya semakin dekat maka kesempatan ibu dalam memperbaiki tubuhnya setelah melahirkan akan hilang. Karena seharusnya saat proses perbaikan tubuh hamil harus membagi energi yang didapatkan dari mengkonsumsi makanannya harus dibagi lagi dengan janin yang dikandungnya. Dengan jarak kelahiran yang lebih panjang juga akan berakibat pada kebutuhan energinya, dikarenakan semakin panjang jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya maka umur ibu hamil juga akan bertambah semakin tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan nilai *p value* (0,013). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013), dimana penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pekerjaan ibu hamil memiliki pengaruh yang signifikan kejadian KEK pada ibu hamil di kota Metro Lampung.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian KEK

pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan karena mayoritas beban kerja ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tulakan ini adalah beban kerja berat dengan waktu istirahat yang kurang. Karena ada beberapa ibu hamil yang bekerja sebagai pedagang yang beberapa kali harus pergi ke pasar untuk berjualan dan pulang ke rumah untuk menyiapkan keperluan jualan untuk esok harinya. Selain itu, setiap ibu hamil juga harus melakukan pekerjaan rumah tangga setiap hari, seperti menyapu, menyapu halaman rumah, mengepel, memasak, mencuci pakaian dan piring untuk semua anggota keluarganya. Sehingga saat menjalankan aktifitas fisik tersebut ibu hamil akan menguras banyak energi untuk mengerjakan setiap pekerjaan tersebut.

3. Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan dengan uji *regresi logistik* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

No	Variabel	Exp(B) /OR	Sig
1	Umur Ibu Hamil	1,754	0,221
2	Jarak Kelahiran	0,221	0,023
3	Beban Kerja	0,212	0,057

Sumber: Data Primer

Hasil uji *regresi logistik* didapatkan hasil bahwa variable yang memiliki nilai *p value* <0,05 adalah variable jarak kelahiran yakni (0,023). Hal ini menyatakan bahwa jarak kelahiran merupakan faktor yang paling berpengaruh pada kejadian KEK pada ibu hamil diantara variabel umur ibu hamil dan variabel beban kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Debby (2016), dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa usia, pendapatan keluarga, pendidikan, dan jarak kehamilan merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Desa Mulyasari, Kecamatan Mande, Cianjur sedangkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian KEK adalah faktor jarak kelahiran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan keluarga, umur, paritas, dan jarak kehamilan dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Belimbing Padang. Sedangkan faktor yang paling dominan adalah faktor jarak kelahiran.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Budianingrum (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat antara jarak kelahiran, pendidikan, dan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Wedi Klaten. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor pendidikan dan pengetahuan ibu hamil.

Dari hasil penelitian ini didapatkan faktor jarak kelahiran merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan diantara variabel-variabel yang lain. Dari sebagian besar ibu hamil memiliki jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya lebih dari atau sama dengan 2 tahun. Karena semakin panjang jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya maka usia ibu hamil akan bertambah pula. Semakin tua umur ibu hamil maka akan berpengaruh pada kebutuhan energi yang dibutuhkan seorang ibu hamil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendapatan keluarga ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan mayoritas lebih dari Rp. 1.400.000
- b. Umur ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan sebagian besar berumur 25-35 tahun.
- c. Paritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan memiliki jumlah paritas sebanyak 2.
- d. Jarak kehamilan dengan kelahiran terakhir ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan sebagian besar berjarak lebih dari 2 tahun.
- e. Pendidikan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan sebagian besar adalah berpendidikan SMP.
- f. Beban kerja ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

- Tulakan Kabupaten Pacitan sebagian besar memiliki beban kerja berat
- g. Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan sebagian besar adalah baik.
 - h. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - i. Terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan.
 - j. Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - k. Terdapat hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - l. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - m. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - n. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan
 - o. Dari beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulakan Kabupaten Pacitan terdapat satu faktor yang paling berpengaruh yaitu jarak kelahiran.
- 2. SARAN**
- a. Bagi Ibu Hamil

Hendaknya ibu hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik. Khususnya dalam pemenuhan zat gizi untuk dirinya dan janin yang dikandungnya. Agar tidak terjadi kekurangan energi kronis.

- b. Bagi Masyarakat
 Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk masyarakat dalam menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya khususnya keluarganya yang sedang hamil, agar memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan.
- c. Bagi Perawatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya
 Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Juga dapat diterapkan dalam penelitian di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. 2013. Pengaruh Demografi dan Sosioekonomi Pada Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil Di Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan, Vol. IV, Nomor. 2, Oktober 2013, hlm 401-407*
- Depkes. *Glosarium Data dan Informasi Kesehatan : 2006*. (Diakses tanggal 12 April 2017) di dapat dari : <http://www.depkes.co.id>
- Handayani, S dan Suci B. 2011. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *Involusi Kebidanan, Vol.1, Nomor 1, Januari 2011, hlm 42-60*
- Kamariyah, N., Anggasari, Y., dan S. Muflihah . 2014. *Buku Ajar Kehamilan*. Jakarta :Salemba Medika
- Lowdermilk, Deitra Leonard. 2013. *Keperawatan Maternitas Edisi 8 Buku 1*. Singapura :Elsevier
- Monita, F., Suhaini, D., dan Ernalia, Y. 2016. Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK, Vol. 3, Nomor 1, Februari 2016, hlm 1-17*
- Muliawati, S. 2013. Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2012.

Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Vol. 3, Nomor 3, November 2013, hlm 40-50

Puwitasari, D dan Dwi Maryanti. 2009. *Buku Ajar Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta :Nuha Medika

Supariasa, I. D. N. 2013. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta :EGC

Wagiyo dan Putrono. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset

Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama

Wijanti, R. E., Indah R., dan Suwoyo. 2015. Analisis Faktor Determinan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di RSIA Citra Keluarga Kediri Tahun 2015. *Ilmu Kesehatan, Vol. 5, Nomor 1, Nopember 2016, hlm 71-86*